

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PENGENDALIAN DIABETES DAN KADAR GLUKOSA DARAH PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS (STUDI KASUS DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON)

SRI ANANI -- E2A008128
(2012 - Skripsi)

Pengendalian Diabetes Melitus dapat dilakukan dengan melaksanakan 4 pilar meliputi kebiasaan makan, kebiasaan aktivitas fisik/olahraga, konsumsi obat dan edukasi. terjadinya peningkatan jumlah pasien diabetes rawat jalan dan rawat inap di RSUD Arjawinangun ini menjadi salah satu indikator bahwa penanganan dan penanggulangan diabetes melitus belum optimal dalam masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara kebiasaan minum obat, aktivitas fisik/olahraga, kebiasaan makan dan pemeriksaan gula darah ke pelayanan kesehatan dengan kondisi glukosa darah pasien. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 77 responden. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kebiasaan minum obat ($p=0,032$), aktivitas fisik ($p=0,012$), olahraga ($p=0,041$), dan kebiasaan makan ($p=0,001$) dengan kadar glukosa darah. Sedangkan keteraturan pemeriksaan glukosa darah ($p=0,509$) tidak berhubungan dengan kondisi glukosa darah pasien. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan minum obat, aktivitas fisik, Olahraga dan kebiasaan makan dengan kadar glukosa darah pasien DDM di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Pilar Pengendalian DM, Glukosa Darah